

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan yaitu sebagai proses membimbing manusia atau anak didik dari kegelapan, ketidaktahuan, kebodohan dan kecerdasan pengetahuan. Pendidikan suatu proses bimbingan yang dilaksanakan secara sadar oleh pendidik terhadap suatu proses perkembangan jasmani dan rohani peserta didik, yang tujuannya agar kepribadian peserta didik terbentuk dengan sangat unggul, kepribadian yang dimaksud ini bermakna cukup dalam yaitu pribadi yang tidak hanya pintar, pandai secara akademis saja, akan tetapi baik juga secara karakter. Pendidikan sebagai sesuatu proses perkembangan kecakapan seseorang dalam bentuk sikap dan perilaku yang berlaku dalam masyarakat, proses dimana seseorang dipengaruhi oleh lingkungan yang dipimpin khususnya didalam lingkungan sekolah sehingga dapat mencapai kecakapan social dan dapat mengembangkan kepribadiannya.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian yang baik, pengendalian diri, berakhlak mulia, kecerdasan dan keterampilan yang diperlukan oleh dirinya dan masyarakat. (SISDIKNAS, n.d.) Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menyatakan bahwa guru melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai agen pembelajaran yang memotivasi, memfasilitasi, mendidik, membimbing, dan melatih peserta didik sehingga menjadi manusia yang berkualitas dan mampu mengaktualisasikan potensi kemanusiaanya secara optimal. Menurut Kristiyandaru, (2010:3) pendidikan jasmani adalah bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani,mental, sosial,dan emosional yang serasi. Menurut Nurdiansyah (2015, p. 812) peranan guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan

Kesehatan sangat penting untuk tercapainya hasil pembelajaran pada peserta didik. Demi tercapainya kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan yang efektif maka dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang keberhasilan tujuan pendidikan. Tenaga Pendidik atau guru adalah *figure* inspirator dan motivator murid dalam mengukir masa depan (Kune, 2021, p. 5)

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian penting dari proses Pendidikan, Rosdiani (dalam Melyza & Aguss, 2021, p. 9). Menurut Rusli lutan dalam (Bandi, 2011, p. 3) mengatakan bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah proses pendidikan via aktifitas jasmani, permainan dan olahraga. Pendidikan jasmani adalah proses pembelajaran melalui kegiatan jasmani yang dirancang untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif serta kecerdasan emosi. Pendidikan jasmani menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) adalah proses pembelajaran melalui kegiatan jasmani yang dirancang untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik individu, pengetahuan dan perilaku hidup yang sehat dan aktif, sikap sportif serta kecerdasan emosi. Proses kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah memerlukan suatu media atau alat, sehingga mempermudah dalam proses pembelajaran. Media atau alat dalam pendidikan jasmani dapat dikatakan sebagai sarana dan prasarana.

Sarana dan prasarana terbagi dari dua kata yaitu: sarana dan prasarana. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2020, p. 5) menjelaskan, “Sarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan”. Contoh: bola, raket, pemukul, tongkat, balok, raket tennis meja, shuttle cock, dan lain-lain. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016) menjelaskan, “Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (lapangan, pembangunan, bangunan, proyek, dan sebagainya). Sedangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 tahun 2007 yang berisi tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidiyah (SD/MI),

Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/SMA), sarana adalah “perlengkapan belajar yang dapat dipindahpindah”.

Kota Tasikmalaya dikelilingi oleh 10 kecamatan dengan terdapatnya 21 Sekolah Menengah Pertama Negeri aktif. Sebelum peneliti melakukan penelitian sesuai dengan pengalaman peneliti pada saat melaksanakan Pengenalan Lingkungan Persekolahan terdapat kekurangan sarana pada saat melakukan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di Sekolah Menengah Pertama Negeri di kota tasikmalaya. Berdasarkan hal tersebut peneliti menyaksikan adanya keberadaan dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang belum dapat diketahui datanya secara akurat melalui kegiatan penelitian oleh karna itu peneliti tertarik untuk melakukan kegiatan penelitian yang berjudul “Survei Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kota Tasikmalaya” kegiatan penelitian dilakukan atas dasar guna memperoleh data akurat dan peneliti dapat mengetahui jumlah keberadaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasana pendidikan jasmani dimasing-masing Sekolah Menengah Pertama Negeri se-kota Tasikmalaya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah yang telah dikemukakan, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Apakah terdapat sarana dan prasarana olahraga dalam pelaksanaan mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kota Tasikmalaya ?”

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari salah penafsiran dalam penelitian ini, maka penulis membatasi istilah-istilah yang digunakan sebagai berikut.

1. Survei dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti teknik riset dengan memberi batas yang jelas atas data penyelidikan atau peninjauan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa survei adalah teknik riset dari peristiwa karena adanya penyelidikan atau peninjauan yang belum dapat diketahui kebenarannya. Dalam sebuah penyelidikan seperti sarana dan prasaran Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMP Negeri se-Kota Tasikmalaya.

2. Sarana menurut KBBI adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan, Sarana lebih ditujukan untuk benda-benda yang bergerak seperti bola dan raket, berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sarana adalah alat yang dapat di pakai oleh peserta didik SMP Negeri se-Kota Tasikmalaya untuk mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.
3. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utamaterselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek) prasarana lebih ditujukan untuk benda-benda yang tidak bergerak seperti gedung dan lapangan. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa prasarana adalah sesuatu yang menunjangg pembelajaran Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan peserta didik di SMP Negeri se-Kota Tasikmalaya sesuai dengan standar sarana prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan .
4. Menurut Rusli lutan (2011, p. 3)mengatakan bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah proses pendidikan via aktifitas jasmani, permainan dan olahraga. Pendidikan jasmani adalah proses pembelajaran melalui kegiatan jasmani yang dirancang untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif serta kecerdasan emosi.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, maka tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui sarana dan prasarana olahraga dalam pelaksanaan mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kota Tasikmalaya.

1.5 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta tujuan penelitian, maka manfaat yang diharapkan oleh penulis melalui penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan pustaka tentang survei sarana prasarana Pendidikan jasmani, olahraga dan Kesehatan SMP Negeri se-Kota Tasikmalaya.

2) Manfaat Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis khususnya, peserta didik, guru, dosen dan mahasiswa pada umumnya dalam memenuhi sarana prasarana Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

- a) Bagi penulis untuk menambah sumber ilmu pengetahuan, sehingga dapat menambah kelengkapan dari ilmu pengetahuan yang telah di pelajari sebelumnya.
- b) Bagi guru sebagai pengingat bahwa selain sarana prasarana itu didapatkan guru juga wajib untuk menjaga atau memelihara sarana dan prasarana olahraga.
- c) Bagi sekolah dapat di jadikan gambaran bagi sekolah dan guru Pendidikan jasmani untuk memenuhi, merawat dan memperhatikan tuntutan kurikulum dan dapat menambah refrensi di perpustakaan sebagai bahan bacaan.